

## Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Pada Siswa Kelas IX C MTs. Negeri 1 Kerinci Tahun Ajaran 2019/ 2020

**Cendra Rianita**

Guru Mata Pelajaran IPA Terpadu, MTs Negeri 1, Kerinci, Indonesia

Email: -

### Abstrak

Permasalahan yang terjadi di MTsN 1 Kerinci dimana kegiatan pembelajaran ditemukan keragaman masalah, salah satunya tentang rendahnya keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari sedikitnya: 1) Siswa yang mengajukan pertanyaan, 2) Siswa yang menjawab pertanyaan, 3) Siswa yang mengerjakan soal latihan, 4) Siswa yang mengerjakan soal di depan kelas. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat membuat siswa aktif adalah *Peer Lessons* (Penelitian untuk Penilaian). Berdasarkan jumlah nilai ulangan harian IPA terdapat 12 orang siswa bernilai kurang, 3 orang siswa bernilai cukup, 2 orang siswa bernilai baik dan 1 orang siswa bernilai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hasil ulangan harian IPA pada pra tindakan belum mencapai target dari penelitian ini, sehingga perlu adanya tindakan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* pada proses pembelajaran IPA siswa kelas IX C MTsN 1 Kerinci materi listrik statis dalam kehidupan sehari-hari. Hasil siklus 1 terdapat 8 orang siswa bernilai kurang, 4 orang siswa bernilai cukup, 4 orang siswa bernilai baik dan 2 orang siswa bernilai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA pada siklus 1 belum mencapai 50% siswa yang hasil belajar IPA nya di atas nilai/ angka 73, sehingga perlu adanya tindakan selanjutnya. Hasil siklus 2 terdapat 4 orang siswa bernilai cukup, 10 orang siswa bernilai baik dan 4 orang siswa bernilai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada penelitian ini telah mencapai 50% siswa yang hasil belajar IPA nya di atas nilai/ angka 73, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* dapat meningkatkan hasil belajar IPA khususnya materi listrik statis dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas IX C MTsN 1 Kerinci.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*, Keaktifan, Hasil Belajar, Listrik Statis Dalam Kehidupan Sehari-Hari

### A. Pendahuluan

Keaktifan siswa sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar karena dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa diharapkan aktif dalam belajar IPA



karena dapat berdampak pada ingatan siswa tentang materi yang telah diajarkan. Keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dapat tertampung dalam ingatan siswa. Setiap konsep akan lebih mudah untuk dipahami dan diingat apabila disajikan dengan metode dan cara yang tepat. Sehingga tidak membuat siswa merasa jenuh dan bosan, oleh karena itu siswa akan lebih aktif dan bersemangat dalam belajar IPA.

Pada saat siswa belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa ada daya tarik terhadap hasil belajar siswa. Pada saat siswa belajar secara aktif, mereka mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu, misalnya dengan cara aktif bertanya. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih bermakna, dan tertanam dalam pikiran siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang sama juga terjadi di MTsN 1 Kerinci dimana kegiatan pembelajaran ditemukan keragaman masalah, salah satunya tentang rendahnya keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari sedikitnya: 1) Siswa yang mengajukan pertanyaan, 2) Siswa yang menjawab pertanyaan, 3) Siswa yang mengerjakan soal latihan, 4) Siswa yang mengerjakan soal di depan kelas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, seorang guru dituntut untuk mengembangkan suatu teori belajar yang tepat serta dapat diterapkan pada peserta didiknya, yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat membuat siswa aktif adalah *Peer Lessons* (Penelitian untuk Penilaian).

*Peer Lessons* (Penilaian) yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru untuk tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian belajar yang terdapat dalam kurikulum. Tidak ubahnya dengan tujuan penilaian pada umumnya yaitu untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik/ perbaikan pembelajaran, serta memotivasi dan merangsang peserta didik untuk melakukan usaha perbaikan.



Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul penelitian: “Meningkatkan keaktifan belajar IPA menggunakan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* pada siswa kelas IX C MTs Negeri 1 Kerinci tahun ajaran 2019/ 2020”.

## B. Landasan Pustaka

Menurut Melvin L. Siberman (2004) strategi *Peer Lessons* merupakan strategi untuk mendukung pengajaran sesama siswa di dalam kelas. Strategi ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.<sup>1</sup> Strategi *Peer Lessons* merupakan strategi yang digunakan untuk menggairahkan kemauan siswa/ peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Jika selama ini ada pameo yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik didalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelas.<sup>2</sup> Dengan menem patkan tanggung jawab kepada seluruh siswa diharapkan bisa meningkatkan aktivitas dan kerjasama antar sesama siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Strategi pembelajaran aktif *peer lessons* ini, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran yang sudah ditentukan dan mengajarkan atau menyampaikan materi tersebut kepada kelompok lain, dengan strategi ini siswa di ajak untuk turut aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian definisi di atas dikatakan bahwa yang dimaksud strategi *Peer Lessons* adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang berupa pengajaran sesama siswa di dalam kelas yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

---

<sup>1</sup> Suparman, *Strategi Pembelajaran Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, Bandung: Rosda Karya, 2008, hlm. 160

<sup>2</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Centre for Teaching Staff Development, 2008, hlm. 62



Kelebihan strategi *Peer Lessons*<sup>3</sup> adalah:

1. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
2. Dapat merangsang keaktifan siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok.
3. Dapat mengembangkan kreativitas siswa.
4. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.

Kekurangan strategi *Peer Lessons* adalah:

1. Dengan dikerjakan secara kelompok di luar jam pelajaran, guru kurang dapat memantau mana siswa yang aktif dan mana siswa yang pasif dalam mengerjakan tugasnya.
2. Anggota kelompok yang aktif akan cenderung menguasai materi yang diberikan demikian sebaliknya bagi anggota yang pasif.
3. Jika kemampuan anggota kelompok relatif rendah akan kesulitan menunjuk perwakilan siswa yang akan mewakili dalam mempresentasikan tugasnya.
4. Tanpa adanya media yang menarik maka strategi ini berpotensi menimbulkan kebosanan bagi siswa.<sup>4</sup>

Pelaksanaan Strategi *Peer Lessons* merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang mereka pelajari ke dalam masalah di kehidupan mereka. Dengan belajar aktif siswa diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, baik mental maupun fisik. Dengan demikian mereka akan menemukan suasana yang menyenangkan sehingga keberhasilan pembelajaran diharapkan dapat lebih maksimal.<sup>5</sup>

langkah-langkah strategi *peer lessons*<sup>6</sup> adalah:

1. Bagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 76

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, hlm.5

<sup>6</sup> Hisyam Zaini, *Op. Cit.*, hlm. 62-63



2. Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain.
3. Minta setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau seperti membaca laporan.
4. Buat beberapa saran seperti:
  - a. Menggunakan alat bantu visual.
  - b. Menyiapkan media pengajaran yang diperlukan.
  - c. Menggunakan contoh-contoh yang relevan.
  - d. Melibatkan teman dalam proses pembelajaran, misalnya melalui diskusi, permainan, kuis, studi kasus, dan lain-lain.
  - e. Memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya.
5. Beri siswa waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas. Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan secara individual atau kelompok kecil, dan beri penghargaan atas usaha mereka.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yakni penelitian untuk mencari pemecahan praktis terhadap permasalahan faktual bersifat lokal yang terjadi di kelas atau di Madrasah tempat penelitian sendiri.

Penelitian ini bersifat kolaboratif, yaitu peneliti dan guru-guru bekerjasama untuk mengidentifikasi masalah, menetapkan masalah, menyusun rencana tindakan, melakukan pengamatan dan melakukan refleksi.

Materi pada penelitian ini adalah materi listrik statis dalam kehidupan sehari-hari kelas IX C semester 1 tahun pelajaran 2019/ 2020. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 10 sampai dengan 24 Oktober 2019.

Kegiatan penelitian ini dilakukan berdasarkan pra siklus dan siklus. Dalam penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah: 1) observasi, 2) dokumentasi dan 3) tes.

Data hasil pengamatan diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan keberhasilan pada indikator setiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* dengan rumus:

1. Data hasil observasi peserta didik

Adapun perhitungan persentase data hasil observasi hasil belajar Aqidah akhlak peserta didik selama mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:  $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ .

2. Data mengenai hasil tes evaluasi

Data mengenai hasil tes evaluasi diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar.

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:  $\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$

Dalam penelitian ini, yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini adalah tumbuhnya keaktifan peserta didik didalam belajar yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar pada tiap-tiap siklus.

## D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan jumlah nilai pada ulangan harian IPA terdapat 12 orang siswa yang bernilai kurang, 3 orang siswa yang bernilai cukup, 2 orang siswa yang bernilai baik dan 1 orang siswa yang bernilai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hasil ulangan harian IPA pada pra tindakan belum mencapai target dari penelitian ini, sehingga perlu adanya tindakan untuk mengatasi masalah tersebut di atas dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* pada proses pembelajaran IPA siswa kelas IX C MTsN 1 Kerinci materi listrik statis dalam kehidupan sehari-hari pada siklus 1.

Berdasarkan jumlah nilai dihasilkan pada hasil belajar siklus 1 IPA terdapat 8 orang siswa yang bernilai kurang, 4 orang siswa yang bernilai cukup, 4 orang siswa yang bernilai baik dan 2 orang siswa yang bernilai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar

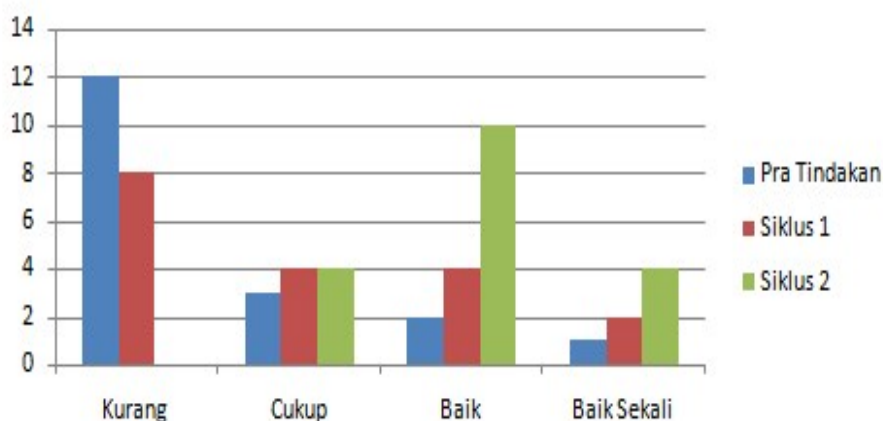


IPA pada siklus 1 belum mencapai 50% siswa yang hasil belajar IPA nya di atas nilai/ angka 73, sehingga perlu adanya tindakan selanjutnya pada siklus 2.

Berdasarkan jumlah nilai dihasilkan pada hasil belajar siklus 2 IPA terdapat 4 orang siswa yang bernilai cukup, 10 orang siswa yang bernilai baik dan 4 orang siswa yang bernilai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada penelitian ini telah mencapai 50% siswa yang hasil belajar IPA nya di atas nilai/ angka 73, sehingga tidak perlu adanya tindakan selanjutnya.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar IPA sebelum dan setelah diberikan tindakan di kelas IX C MTsN 1 Kerinci khususnya materi listrik statis dalam kehidupan sehari-hari menunjuk kan bahwa hasil tahapan terapan proses pembelajaran siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar dan hasil ulangan harian sebelumnya.



**Gambar 1:** Perolehan nilai yang menunjukkan bahwa hasil belajar pada penelitian ini telah mencapai 50% siswa yang hasil belajar IPA nya di atas nilai/angka 73 yang didapatkan pada sebelum dan setelah diberikan tindakan.

Kesimpulan akhir dalam penelitian ini, berdasarkan hasil belajar di tiap-tiap siklus melalui penerapan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* dapat meningkatkan hasil

belajar IPA khususnya materi listrik statis dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas IX C MTsN 1 Kerinci.

### E. Penutup

Berdasarkan hasil belajar di tiap-tiap siklus melalui penerapan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA khususnya materi listrik statis dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas IX C MTsN 1 Kerinci.

Tingkatkan kepercayaan diri dalam mencari solusi didalam pemecahan masalah proses belajar mengajar bidang studi khususnya Bahasa Inggris, Solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan berbagai bentuk strategi pembelajaran salah satunya seperti strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons*.

### Daftar Pustaka

- Nana Syaodih Sukmadinata, 1997, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mastuhu, 1999, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos
- E. Mulyasa, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Ahmad Rohani, 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Subana, dkk., 2005, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Hartono, dkk, 2012, *PAIKEM*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Hisyam Zaini dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Centre for Teaching Staff Development
- Suparman, 2008, *Strategi Pembelajaran Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, Bandung: Rosda Karya
- Risnawati, 2008, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru: Suska Press

